

**PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT.
PERTAMINA DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO DAN KECIL DI KOTA
JAMBI PROVINSI JAMBI**

LIA SETYA NINGSIH
NPP. 29.0354

*Asdaf Provinsi Jambi
Program Studi Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat*

Email:
setyaliasetya@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): (Contains the background behind the research). PT. Pertamina Field Jambi is a state-owned company located in Jambi City. CSR is a form of corporate social responsibility to the surrounding community, especially the community in the area of the company's operations. This form of responsibility is of course implemented in the form of a CSR program. Not only that, of course in the implementation of CSR programs. Not only that, of course, the implementation of the CSR program is also a form of maintaining the company's image. So this study aims to see how the implementation of the work program of the BUMN company in collaboration with the Department of Manpower, Cooperatives and SMEs of Jambi City. **Objective:** To find out the implementation of the Corporate Social Responsibility Program for the empowerment of micro and small businesses, PT. Pertamina has been able to meet the expectations of PT Pertamina and the people in Jambi City, Jambi Province. **Method:** This study uses descriptive qualitative research methods with an inductive approach, where the authors obtain data by means of interviews, observation and documentation **Result:** the implementation of CSR programs with third parties, namely the Department of Manpower, Cooperatives and SMEs of Jambi City, aims to empower the surrounding community and improve their standard of living and also to know the assistance provided. PT. Pertamina Field Jambi has a high sense of concern for the surrounding environment. So this effort is useful to maintain the positive image of PT. Pertamina Field Jambi. **Conclusion:** Pertamina Field Jambi cooperates well with the Department of Manpower, Cooperatives and SMEs of Jambi City. Both parties have been able to realize the expectations of PT. Pertamina Field Jambi is related to the implementation of its partnership program in empowering SMEs in Jambi City. The indicators that become PT. Pertamina Field Jambi's satisfaction with its program are business capital, forms of training and coaching. The form of training and coaching provided to SMEs can produce quite good results.

Keywords: *Company Image, Corporate Social Responsibility (CSR) Program, PT Pertamina Field Jambi*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): (Berisi background yang melatarbelakangi penelitian). PT. Pertamina Field Jambi merupakan perusahaan BUMN yang berada di Kota Jambi. CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar khususnya masyarakat di wilayah operasi perusahaan. Bentuk tanggung jawab itu tentunya di implementasikan dalam bentuk program CSR. Tidak hanya itu, tentunya dalam pelaksanaan program CSR. Tidak hanya itu, tentunya dalam pelaksanaan program CSR itu juga sebagai wujud dalam mempertahankan citra perusahaan. Maka penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan program kerja perusahaan BUMN tersebut yang bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi. **Tujuan:** Untuk mengetahui pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* terhadap pemberdayaan usaha mikro dan kecil PT. Pertamina telah mampu sesuai dengan harapan PT. Pertamina dan masyarakat di Kota Jambi Provinsi Jambi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif, dimana penulis mendapatkan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** pelaksanaan program CSR dengan pihak ketiga yaitu Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi bertujuan memberdayakan masyarakat sekitar dan meningkatkan taraf hidup dan juga mengetahui bantuan yang diberikan. PT. Pertamina Field Jambi memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitar. Maka upaya ini berguna untuk mempertahankan citra positif PT. Pertamina Field Jambi. **Kesimpulan:** PT. Pertamina Field Jambi menjalin kerjasama dengan baik bersama Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi. Kedua pihak telah mampu mewujudkan harapan PT. Pertamina Field Jambi terkait pelaksanaan program kemitraannya dalam pemberdayaan pelaku UKM Kota Jambi. Adapun indikator yang menjadi kepuasan PT. Pertamina Field Jambi terhadap programnya yaitu permodalan usaha, bentuk pelatihan dan pembinaan. Bentuk pelatihan dan pembinaan yang diberikan kepada pelaku UKM dapat membuahkan hasil dengan cukup baik.

Kata kunci: Citra Perusahaan, Program *Corporate Social Responsibility* (CSR), PT. Pertamina Field Jambi



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara menyebutkan bahwa Badan Usaha Milik Negara yang selanjutnya disebut BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Banyak perusahaan yang berdiri atas nama BUMN yang bergerak di bidangnya masing-masing. Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara atau dikenal resmi PT.Pertamina (persero) adalah salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pengelolaan penambangan minyak dan gas bumi di Indonesia. Memiliki anak perusahaan yang dikenal dengan PT.Pertamina EP (*exploration and production*) yang bergerak di bidang sektor industri minyak dan gas. Pengembangan industri minyak dan gas melalui tahapan sendiri dilakukan di tujuh Daerah Operasi Hulu (DOH).

Tugas yang diemban adalah melakukan pendistribusian ke SPBU atau akronim dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum setiap titik daerah diperkotaan hingga pedesaan dapat kita temukan. Tujuannya agar bisnis PT.Pertamina tetap menjadi perusahaan BUMN yang unggul, maju, berkualitas baik serta dapat diterima oleh masyarakat Indonesia. Strategi PT. Komitmen PT. Pertamina tersebut sejalan dengan Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yaitu pada Pasal 74 ayat (1) menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Berdasarkan peraturan tersebut manajemen merumuskan program kerja CSR.

PT.Pertamina menyediakan dana program CSR atau kemitraan lebih dari Rp 580 Miliar per tahun. Dana tersebut digunakan sebagai bantuan dan pembinaan program kerja. (Sumber: <https://industri.kontan.co.id/news/sediakan-dana-dan-pendampingan-csr-pertamina-ringankan-beban-umkm-selama-pandemi>). Berdasarkan survei sumber internet (<https://news.detik.com/berita/d-4649981/pertamina-ep-1-dapat-penghargaan-dari-wali-kota-jambi>), penerapan program kerja CSR tersebut membawa dampak positif kepada masyarakat serta mendapatkan dukungan penuh dan penghargaan dari pemerintah provinsi.

Di sisi lain, Pemerintah Provinsi Jambi dalam penyelenggaraan pemerintahannya berupaya memprioritaskan pembinaan terhadap Usaha Mikro dan Kecil untuk dapat naik kelas ke jenjang usaha yang lebih tinggi agar dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja. Itu artinya,

program tersebut harus mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah daerah Provinsi Jambi seperti permodalan kredit usaha rakyat ataupun kredit ultra mikro serta pelaku usaha mikro dan kecil sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam bentuk bimbingan teknis seperti pelatihan manajerial usaha serta pelatihan vokasional dan so- sialiasasi usaha yang diperlukan pelaku usaha mikro dan kecil. Kendala pembiayaan UKM antara lain disebabkan saat ini terdapat 104.155 UKM di Provinsi Jambi yang tersebar di sebelas kabupaten dan kota. Terdiri dari pelaku usaha mikro sebanyak 90.845 usaha, usaha kecil sebanyak 12.402 dan usaha menengah sebanyak 908 usaha. tenaga kerja formal dan informal men- capai 184.124 orang. Berbagai macam program dan pembinaan yang dil- akukan oleh pemerintahan Provinsi Jambi namun belum maksimal. Pemerintah Provinsi Jambi menyadari kurangnya perhatian, pemberian modal serta pelatihan kepada pelaku UKM karena alokasi anggaran yang tersedia untuk program UKM terbatas sehingga UKM yang memperoleh program CSR hanya untuk Kota Jambi, padahal UKM terbanyak ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. respon positif dari PT. Perusahaan Pertamina sebagai sebuah kesempatan (*opportunity*) untuk dapat membuktikan komitmen mereka di bidang pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. teridentifikasi permasalahan penelitian adalah sebagai berikut: Masih kurangnya perhatian dari Pemerintah Daerah Provinsi Jambi pada sektor UKM terutama kepada pelaku usaha mikro dan kecil, Kurangnya modal usaha yang dimiliki UKM, Kurangnya pembinaan dan pelatihan yang dilakukan Pemerintah Provinsi Jambi dan Fenomena menarik yang turut mendorong peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan, sasaran program UKM hanya pada Kota Jambi sementara sepuluh kabupaten/ kota lainnya belum menjadi sasaran pro- gram CSR PT. Pertamina. Diharapkan dengan penelitian ini, Program CSR pada tahun-tahun berikutnya dapat diarahkan diluar Kota Jambi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud un- tuk melakukan penelitian dengan judul **“PELAKSANAAN PROGRAM *CORPO- RATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT.PERTAMINA DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO DAN KECIL DI KOTA JAMBI PROVINSI JAMBI”**.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

PT. Pertamina Field Jambi merupakan perusahaan BUMN yang berada di Kota Jambi. CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar khususnya masyarakat di wilayah operasi perusahaan. Bentuk tanggung jawab itu tentunya di implementasikan dalam bentuk program CSR. Tidak hanya itu, tentunya dalam pelaksanaan program CSR. Tidak hanya itu, tentunya dalam pelaksanaan program CSR itu juga sebagai wujud dalam mempertahankan citra perusahaan. Maka penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan program kerja perusahaan BUMN tersebut yang bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Aprilia Frastica Nainggolan (2015), berjudul “Strategi Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT. Riau Andalan Pulp and Paper Di Kabupaten Pelalawan”. menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya yakni kegiatan CSR dibutuhkan strategi inovasi dalam keberhasilan program tersebut. Faktor pendukung dalam keberhasilan antara lain manajemen, manusia, modal, sistem dokumentasi, serta komunikasi.

Kedua, Nur Zallica Gaus (2021), berjudul “Efektivitas Program Pusat Ekonomi Jambangan Hebat (PEJABAT) Melalui CSR UMKM PT. Pertamina Di Kelurahan Jambangan Kota Surabaya”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lima indikator menurut Sutrisno (2007) yaitu, pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Tiga indikator sudah efektif dijalankan. Salah satunya berdasarkan penelitian tersebut adalah indikator ketepatan sasaran program sudah maksimal dijalankan. Karena, warga kampung setempat membutuhkan modal usaha dan perusahaan memberikan modal kepada pelaku UMKM yang membutuhkan.

Ketiga, Muhammad Yurilsya dan Kasyful Mahalli (2012) yang berjudul “Peranan CSR PT. Arun NGL Dalam Pengembangan UMKM Di Aceh Utara”. secara simultan program CSR PT. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Arun NGL meliputi partisipasi publik, bantuan modal UKM, bantuan kemitraan promosi produk, bantuan kemitraan bina lingkungan dan bantuan pendidikan serta pelatihan UKM berperan signifikan didalam pengembangan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara,

Keempat, Afdal Martha, Cecep Supriyatna, Siti Hanum, Restu Rayi, Tri Astuti (2015) dengan judul penelitian “Program Pemberdayaan TKW Purna Berbasis UMKM Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif dan Ramah Lingkungan”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif . program pemberdayaan TKW purna berbasis pengembangan UMKM merupakan program berbasis ekonomi kreatif dan mampu menciptakan produk unggulan yang mampu bersaing dengan pasar lu- as. Program CSR perusahaan tersebut memberikan pelatihan serta pembinaan dalam menyempurnakan proses pemasaran produk.

Kelima, Dina Anggresa Oktina, Eka Septiana Sari, Intan Angelina Sunardi, Laili Nurul Hanifah (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Strategi CSR Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada PT. Pertamina (Persero) Tahun 2018”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif . Implementasi strategi CSR PT. Pertamina diwujudkan dalam beberapa program seperti program pendidikan melalui Pertamina Cerda yang sudah menyalurkan dana sosial kepada penerima Beasiswa Sobat Bumi sebanyak 1.157 orang di tahun 2018, program kesehatan melalui Pertamina Sehat yang menyediakan dan memberikan pemeriksaan kesehatan tanpa biaya bagi mereka yang membutuhkan, khususnya mereka di wilayah 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal). Program CSR di bidang alam adalah program Penanam Mangrove sebanyak 52.000 pohon di tahun 2018, konservasi elang laut di Kepulauan Seribu, konservasi tuntong laut di Aceh Tamiang, Konservasi yaki hitam di Bitung dan lainnya.

Keenam, Nabila Ghassani (2015) judul penelitian ini “Kemitraan Pengembangan UMKM PT. PJB (Pembangkit Jawa Bali) Kabupaten Gresik”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. kemitraan yang dilakukan oleh PT. PJB Unit Gresik ini melalui program berbasis CSR yang telah diatur oleh peraturan pemerintah yang berlaku sehingga merupakan kewajiban suatu perusahaan BUMN untuk melakukan program CSR tersebut dengan tujuan mengurangi kemiskinan, mengurangi pengangguran, serta UMKM daerah sekitar perusahaan menjadi mandiri dan professional.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi diLokus Penulis.

1.5 Tujuan

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* terhadap pemberdayaan usaha mikro dan kecil PT. Pertamina terhadap masyarakat di Kota Jambi Provinsi Jambi.
2. Untuk mengetahui bantuan dana Program *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina dalam pemberdayaan usaha mikro dan kecil di Kota Jambi Provinsi Jambi.

II. METODE

Sugiyono (2012:29) mengemukakan bahwa, "setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara kuesioner (angket) atau dokumen". Prinsip dasar penyajian data adalah komunikasi dan kelengkapan, dalam artian data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan dengan mudah memahami isinya. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dari skor jawaban masyarakat dan data kualitatif dari jawaban wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* Terhadap Pemberdayaan UKM di Kota Jambi

Seiring kondisi nyata masyarakat dan kebijakan pemerintah, pada tahun 1993 PT. Pertamina (persero) membentuk unit program CSR dibidang pemberdayaan UKM. Program *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina Field Jambi diberikan dalam bentuk pembiayaan modal kerja dan pelatihan dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan, atau pembiayaan kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha yang diperlukan dalam. Hasil pada pencapaian tujuan pelaksanaan program CSR ini dianalisis menggunakan Teori Mardikanto yang meliputi bina manusia, bina usaha, bina lingkungan dan bina kelembagaan.

1. Bina Manusia

bina manusia yang diselenggarakan oleh PT. Pertamina Field Jambi yang bekerja sama dengan pihak Kantor Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi pada pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Jambi. Pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Jambi saat ini sudah semakin berkembang dan meningkat jumlahnya. Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota

Jambi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi agar dapat berjalan dengan maksimal dibutuhkan pemahaman dan peran aktif para pegawai tentang tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi dan PT. Pertamina Field Jambi berupaya untuk melakukan pemberdayaan kepada pelaku UKM. Pemberdayaan pelaku UKM oleh PT. Pertamina Field Jambi dan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi telah merencanakan program-program pemberdayaan masyarakat dalam hal ini bina manusia pada pelaku UKM dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat pelaku UKM itu sendiri.

2. Bina Usaha

Bina Usaha dapat diartikan suatu usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan perusahaan disertai partisipasi aktif masyarakat untuk menunjang prasarana/sarana dan kemudahan-kemudahan lain yang menunjang peningkatan usaha masyarakat dalam lingkungan yang sudah terbina. Pemerintah dan PT. Pertamina Field Jambi dalam menyelenggarakan bina usaha khususnya pada pelaku UKM melakukan program-program yang bersifat pembinaan kepada pelaku usaha. Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi dan PT. Pertamina Field Jambi telah melakukan beberapa program untuk pengembangan usaha yaitu dengan memberikan pemberian modal usaha dan sarana pendukung untuk para pelaku UKM.

3. Bina Lingkungan

Kerjasama antar Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi dan PT. Pertamina Field Jambi menghasilkan suatu usaha yang dapat menjaring tenaga baru disekitar lingkungan usaha itu sendiri.

4. Bina Kelembagaan

Indikator dalam bina kelembagaan untuk pelaksanaan program CSR tersebut adalah terjalannya suatu hubungan sosial dan komitmen diantara pelaku usaha dan pihak yang membantu. Ada beberapa kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Program CSR PT. Pertamina Kota Jambi dan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi terhadap pemberdayaan UKM yaitu:

1. Pendidikan/pelatihan, pengkajian/penelitian dan pemangan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan, manajemen dan keterampilan teknis produksi
2. Pinjaman modal kerja dan investasi
3. Pemasaran dan promosi hasil produksi

3.2 **Dana Bantuan Program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina Field Jambi Terhadap Pemberdayaan UKM di Kota Jambi**

PT. Pertamina (Persero) memiliki komitmen yang sangat besar pada program-program CSR. Hal ini didasarkan pada jumlah dana yang dianggarkan oleh Pertamina dalam pengimplementasian program CSR. Dana program CSR diperoleh dari penyisihan laba, masing-masing 2% dari laba bersih perusahaan sebagai bentuk tugas sosial BUMN. Usaha yang dapat dibiayai adalah usaha yang produktif disemua sektor ekonomi seperti industry, perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan, jasa dan lainnya.

3.3 **Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Aprilia Frastica Nainggolan (2015), berjudul “Strategi Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT. Riau Andalan Pulp and Paper Di Kabupaten Pelalawan”. Adapun temuan penelitiannya yakni Kegiatan CSR dibutuhkan strategi inovasi dalam keberhasilan program tersebut. Faktor pendukung dalam keberhasilan antara lain manajemen, manusia, modal, sistem dokumentasi, serta komunikasi. Nur Zallica Gaus (2021), berjudul “Efektivitas Program Pusat Ekonomi Jambangan Hebat (PEJABAT) Melalui CSR UMKM PT. Pertamina Di Kelurahan Jambangan Kota Surabaya”. Adapun temuan penelitiannya menunjukkan bahwa lima indikator menurut Sutrisno (2007) yaitu, pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Tiga indikator sudah efektif dijalankan. Salah satunya berdasarkan penelitian tersebut adalah indikator ketepatan sasaran program sudah maksimal dijalankan. Karena, warga kampung setempat membutuhkan modal usaha dan perusahaan memberikan modal kepada pelaku UMKM yang membutuhkan. Muhammad Yurilsya dan Kasyful Mahalli (2012) yang berjudul “Peranan CSR PT. Arun NGL Dalam Pengembangan UMKM Di Aceh Utara”. secara simultan program CSR PT. hasil temuan penelitiannya yakni Arun NGL meliputi partisipasi publik, bantuan modal UKM, bantuan kemitraan promosi produk, bantuan kemitraan bina lingkungan dan bantuan pendidikan serta pelatihan UKM berperan signifikan didalam pengembangan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

Afdal Martha, Cecep Supriyatna, Siti Hanum, Restu Rayi, Tri Astuti (2015) dengan judul penelitian “Program Pemberdayaan TKW Purna Berbasis UMKM Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif dan Ramah Lingkungan”. Temuan penelitiannya yakni

program pemberdayaan TKW purna berbasis pengembangan UMKM merupakan program berbasis ekonomi kreatif dan mampu menciptakan produk unggulan yang mampu bersaing dengan pasar luas. Program CSR perusahaan tersebut memberikan pelatihan serta pembinaan dalam menyempurnakan proses pemasaran produk. Dina Anggresa Oktina, Eka Septiana Sari, Intan Angelina Sunardi, Laili Nurul Hanifah (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Strategi CSR Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada PT. Pertamina (Persero) Tahun 2018”. Temuan penelitiannya Implementasi strategi CSR PT. Pertamina diwujudkan dalam beberapa program seperti program pendidikan melalui Pertamina Cerda yang sudah menyalurkan dana sosial kepada penerima Beasiswa Sobat Bumi sebanyak 1.157 orang di tahun 2018, program kesehatan melalui Pertamina Sehat yang menyediakan dan memberikan pemeriksaan kesehatan tanpa biaya bagi mereka yang membutuhkan, khususnya mereka di wilayah 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal). Program CSR di bidang alam adalah program Penanam Mangrove sebanyak 52.000 pohon di tahun 2018, konservasi elang laut di Kepulauan Seribu, konservasi tuntong laut di Aceh Tamiang, Konservasi yaki hitam di Bitung dan lainnya.

Nabila Ghassani (2015) judul penelitian ini “Kemitraan Pengembangan UMKM PT. PJB (Pembangkit Jawa Bali) Kabupaten Gresik”. Temuan penelitiannya yakni kemitraan yang dilakukan oleh PT. PJB Unit Gresik ini melalui program berbasis CSR yang telah diatur oleh peraturan pemerintah yang berlaku sehingga merupakan kewajiban suatu perusahaan BUMN untuk melakukan program CSR tersebut dengan tujuan mengurangi kemiskinan, mengurangi pengangguran, serta UMKM daerah sekitar perusahaan menjadi mandiri dan profesional.

Pembaharuan temuan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yakni Pertamina Field Jambi menjalin kerjasama dengan baik bersama Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi. Kedua pihak telah mampu mewujudkan harapan PT. Pertamina Field Jambi terkait pelaksanaan program kemitraannya dalam pemberdayaan pelaku UKM Kota Jambi. Adapun indikator yang menjadi kepuasan PT. Pertamina Field Jambi terhadap programnya yaitu permodalan usaha, bentuk pelatihan dan pembinaan. Bentuk pelatihan dan pembinaan yang diberikan kepada pelaku UKM dapat membuahkan hasil dengan cukup baik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. PT. Pertamina Field Jambi menjalin kerjasama dengan baik bersama Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi. Kedua pihak telah mampu mewujudkan harapan PT. Pertamina Field Jambi terkait pelaksanaan program kemitraan nya dalam pemberdayaan pelaku UKM Kota Jambi. Adapun indikator yang menjadi kepuasan PT. Pertamina Field Jambi terhadap program nya yaitu permodalan usaha, bentuk pelatihan dan pembinaan. Bentuk pelatihan dan pembinaan yang diberikan kepada pelaku UKM dapat membuahkan hasil dengan cukup baik.
2. Dalam pelaksanaan program CSR PT. Pertamina Field Jambi telah menganggarkan dana yang kemudian akan diberikan kepada pelaku UKM yang memenuhi kriteria dan persyaratan yang diajukan. Bentuk bantuan yang ditawarkan pihak PT. Pertamina berupa pinjaman dan hibah.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kelurahan saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Mardikanto (2019:114-117) saja.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan Dengan Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* Pt. Pertamina Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Dan Kecil Di Kota Jambi Provinsi Jambi untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi serta jajarannya, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Bryson, Jhon. M. 2007. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David, Fred R. 2009. *Manajemen Strategis Konsep*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatimah, Fajar D. Nuraini. 2016. *Teknik Analisis SWOT*. Indonesia : Anak Hebat Indonesia.

George L. Morrisey. 1997. *Pedoman Perencanaan Jangka Panjang Menciptakan Perjalanan Strategis Anda*. Jakarta: Prenhallido

Milles & Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Nasional Departemen Pendidikan. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Anoraga, Pandji. 2010. *Ekonomi Islam Kajian Mikro dan Makro*. Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana.

